

Ibadah Doa Malang, 24 Januari 2012 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha S. Toding

Matius 8:28-34

8:28 *Setibanya di seberang, yaitu di daerah orang Gadara, datanglah dari pekuburan dua orang yang kerasukan setan menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya, sehingga tidak seorangpun yang berani melalui jalan itu.*

8:29 *Dan mereka itupun berteriak, katanya: "Apa urusan-Mu dengan kami, hai Anak Allah? Adakah Engkau ke mari untuk menyiksa kami sebelum waktunya?"*

8:30 *Tidak jauh dari mereka itu sejumlah besar babi sedang mencari makan.*

8:31 *Maka setan-setan itu meminta kepada-Nya, katanya: "Jika Engkau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawan babi itu."*

8:32 *Yesus berkata kepada mereka: "Pergilah!" Lalu keluarlah mereka dan masuk ke dalam babi-babi itu. Maka terjunlah seluruh kawan babi itu dari tepi jurang ke dalam danau dan mati di dalam air.*

8:33 *Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan setibanya di kota, diceriterakannyalah segala sesuatu, juga tentang orang-orang yang kerasukan setan itu.*

8:34 *Maka keluarlah seluruh kota mendapatkan Yesus dan setelah mereka berjumpa dengan Dia, merekapun mendesak, supaya Ia meninggalkan daerah mereka.*

Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan setan di daerah Gerasa = daerah kekafiran.

Ciri-ciri orang yang dirasuk setan adalah berkeliaran di daerah pekuburan.

Pekuburan menunjuk tempat perpanjangan tangan maut, yaitu :

1. Roma 6:23

6:23 *Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*

Tempat praktek perbuatan dosa, antara lain :

- o Tempat dosa makan-minum dan seks.
- o Tempat perjudian.
- o Bioskop.
- o Tempat dosa kejahatan.

2. Yesaya 22:16-19

22:16 *Ada apamu dan siapamu di sini, maka engkau menggali kubur bagimu di sini, hai yang menggali kuburnya di tempat tinggi, yang memahat kediaman baginya di bukit batu?*

22:17 *Sesungguhnya, TUHAN akan melontarkan engkau jauh-jauh, hai orang! Ia akan memegang engkau dengan kuat-kuat*

22:18 *dan menggulung engkau keras-keras menjadi suatu gulungan dan menggulingkan engkau seperti bola ke tanah yang luas; di situlah engkau akan mati, dan di situlah akan tinggal kereta-kereta kemuliaanmu, hai engkau yang memalukan keluarga tuanmu!*

22:19 *Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu, dan dari pangkatmu engkau akan dijatuhkan.*

Tempat melakukan ibadah pelayanan tetapi tanpa Firman Pengajaran yang benar.

Ibadah pelayanan hanya mengutamakan perkara jasmani.

Matius 23:27

23:27 *Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilapur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran.*

Contohnya adalah ibadah pelayanan orang farisi yang mengarah pada ibadah sistem kuburan sampai kebinasaan. Tempat ibadah semacam ini akan menjadi tempat menyembunyikan dosa.

3. Keluaran 14:10-12

14:10 *Ketika Firaun telah dekat, orang Israel menoleh, maka tampaklah orang Mesir bergerak menyusul mereka. Lalu sangat ketakutanlah orang Israel dan mereka berseru-seru kepada TUHAN,*

14:11 *dan mereka berkata kepada Musa: "Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir, maka engkau membawa kami untuk mati di padang gurun ini? Apakah yang kauperbuat ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir?"*

14:12 *Bukankah ini telah kami katakan kepadamu di Mesir: Janganlah mengganggu kami dan biarlah kami bekerja pada*

orang Mesir. Sebab lebih baik bagi kami untuk bekerja pada orang Mesir dari pada mati di padang gurun ini.ââ

Menolak pengalaman salib bersama Tuhan dan memilih menikmati kesenangan Mesir, yang menunjuk pada:

- o Dosa dusta.

Yesaya 28:15

28:15 Karena kamu telah berkata: ââ Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia maut kami telah mengadakan persetujuan; biarpun cemeti berdesik-desik dengan kerasnya, kami tidak akan kena; sebab kami telah membuat bohong sebagai perlindungan kami, dan dalam dusta kami menyembunyikan diri,ââ

- o Keinginan daging yang mengarah kepada maut.

Roma 8:4-6

8:4 supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.
8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.
8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

- o Berfoya-foya/bersenang-senang sehingga membuat kita tidak setia dan menjadikan kita sebagai musuh Allah.

Yakobus 4:4

4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Jalan keluar dari perpanjangan tangan maut adalah :

1. Roma 6:3-4

6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?
6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Dalam baptisan air yang benar sehingga kita mendapat hidup yang baru yaitu hidup dalam kebenaran. Maut tidak dapat menguasai kehidupan kita.

Yohanes 5:24

5:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Proses masuk dalam baptisan air yang benar adalah :

- o Percaya/menerima Yesus lewat mendengar Firman dengan sungguh-sungguh.
- o Bertobat.

2. Amsal 11:4

11:4 Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

Ketaatan dalam kebenaran = tergembala dalam Firman Pengajaran yang benar. Proses tergembala adalah tekun dalam tiga macam ibadah pokok. **Kita mengalami penyucian oleh Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua dari :**

- o **I Yohanes 3:14**

3:14 Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.

Dosa iri, dengki dan kebencian terhadap sesama baik dari dalam dan luar. Kita tidak ikut-ikutan dalam kebencian sampai kebencian tanpa alasan.

- o **II Raja-raja 4:40**

4:40 Kemudian divedoklah dari masakan tadi bagi orang-orang itu untuk dimakan dan segera sesudah mereka memakannya, berteriaklah mereka serta berkata: ââ Maut ada dalam kualinya itu, hai abdi Allah!ââ Dan tidak tahan mereka memakannya.

Pengajaran-pengajaran sesat/tidak benar. Kita tetap berpegang teguh dalam Firman Pengajaran yang benar apapun resikonya. Yang terpenting adalah kita terlepas dari maut.

o **Bilangan 16:31-33**

16:31 Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka, 16:32 dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka. 16:33 Demikianlah mereka dengan semua orang yang ada pada mereka turun hidup-hidup ke dunia orang mati; dan bumi menutupi mereka, sehingga mereka binasa dari tengah-tengah jemaah itu.

Persungutan/perbantahan.

Wahyu 12:11

12:11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihani nyawa mereka sampai ke dalam maut.

Hasilnya, kita hidup dalam kebenaran dan bisa menjadi saksi yang benar. Dengan kesaksian yang benar, kita bisa mengalahkan maut.

3. **Ibrani 5:7**

5:7 Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.

Penderitaan tanpa salah/percikan darah. Contohnya adalah Yesus yang telah datang ke dunia sebagai manusia. Yesus menderita sampai mati di kayu salib. Yesus mengalami kemenangan atas musuh-musuh sampai menang atas maut.

Jika kita diijinkan mengalami percikan darah, kita bisa meningkatkan penyerahan dan penyembahan kepada Tuhan. Bukan untuk membuat kita menyangkal Tuhan, dll. **Hasil mengalami percikan darah adalah:**

o **Ibrani 5:9**

5:9 dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya,

Tuhan menjadi pokok keselamatan yang melepaskan kita dari maut.

o **Ibrani 5:10**

5:10 dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Melkisedek.

Tuhan menjadikan kita sebagai imam-imam untuk selamanya sampai akhir hidup. Jika diijinkan Tuhan meninggalkan dunia, maut tidak menguasai kita.

Wahyu 20:4, 6

20:4 Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

20:6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

o **Wahyu 21:4**

21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.â[?][?]

Tuhan mengubah kita sampai keubahan Yerusalem Baru sehingga maut tidak berkuasa lagi. Tubuh, jiwa dan roh kita diubah sampai dipermuliakan bersama dengan Tuhan di kota Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.

